

Jembatan Swadaya Penghubung Kampung Dadap–Ciajeng Diresmikan, Babinsa Apresiasi Gotong Royong Warga

UJANG SUPIYANDI - SERANG.JENDERALSANTRI.COM

Aug 8, 2026 - 15:46



SERANG, BANTEN – Jembatan penghubung Kampung Dadap dengan Kampung Ciajeng di RT 10/RW 03, Desa Cijeruk, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten, resmi diresmikan pada Sabtu (08/08/2026).

Peresmian jembatan tersebut menjadi momentum kebersamaan masyarakat sekaligus bukti nyata semangat gotong royong warga dalam membangun sarana

penghubung secara swadaya untuk kepentingan bersama.

Keberadaan jembatan diharapkan dapat mempermudah mobilitas masyarakat antara Kampung Dadap dan Kampung Ciajeng, sekaligus menunjang aktivitas sosial maupun ekonomi warga sehari-hari.

Babinsa Desa Cijeruk, Sertu Heri Riyanto, turut hadir dan memberikan dukungan terhadap pembangunan jembatan tersebut. Kehadiran Babinsa menjadi bagian dari pembinaan teritorial sekaligus upaya mempererat komunikasi dan kemanunggalan TNI dengan masyarakat di wilayah binaan.

“Kami sangat mendukung pembangunan jembatan yang dilakukan secara swadaya oleh masyarakat. Semangat gotong royong seperti ini merupakan modal sosial yang sangat penting dalam membangun wilayah sekaligus memperkuat kebersamaan antarwarga,” ujar Sertu Heri Riyanto.

Ia menambahkan, keberadaan Babinsa di tengah masyarakat tidak hanya berkaitan dengan tugas menjaga keamanan dan ketertiban, tetapi juga mendorong terciptanya komunikasi, kepedulian, dan kerja sama dalam menyelesaikan berbagai kebutuhan masyarakat.

“Babinsa harus hadir dan menjadi bagian dari masyarakat. Ketika warga memiliki semangat membangun wilayah secara bersama-sama, kami tentu memberikan dukungan agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat luas,” tambahnya.

Ketua RT setempat, Syukria, mengapresiasi kekompakan dan partisipasi masyarakat yang secara bersama-sama berhasil mewujudkan pembangunan jembatan tersebut.

“Jembatan ini merupakan hasil kebersamaan dan gotong royong warga. Kami berharap keberadaannya dapat memberikan manfaat besar, terutama untuk mempermudah akses masyarakat sekaligus mempererat silaturahmi antara warga Kampung Dadap dan Kampung Ciajeng,” ujar Syukria.

Menurutnya, pembangunan secara swadaya menunjukkan tingginya kepedulian masyarakat terhadap kebutuhan lingkungan serta menjadi bukti bahwa kebersamaan mampu menghasilkan fasilitas yang bermanfaat bagi kepentingan bersama.

Sementara itu, Danramil 0602-19/Cikande, Kapten Inf Dodik Herdianto, mengapresiasi inisiatif masyarakat Desa Cijeruk dalam membangun sarana penghubung melalui semangat gotong royong.

“Pembangunan jembatan ini menunjukkan bahwa budaya gotong royong masih terpelihara dengan baik di tengah masyarakat. Kami berharap fasilitas ini dapat dijaga dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk memperlancar aktivitas warga serta semakin memperkuat kebersamaan,” ujar Kapten Inf Dodik Herdianto.

Ia juga mengajak masyarakat untuk terus mempertahankan budaya saling membantu dan kepedulian terhadap pembangunan lingkungan sebagai bagian dari upaya mewujudkan wilayah yang maju, aman, dan harmonis.

Peresmian jembatan tersebut menjadi bukti bahwa partisipasi dan kepedulian masyarakat dapat menghadirkan fasilitas publik yang bermanfaat secara langsung. Selain membuka akses penghubung antarkampung, keberadaan jembatan juga diharapkan dapat mendukung kelancaran aktivitas dan meningkatkan interaksi sosial masyarakat.

Melalui kegiatan tersebut, budaya gotong royong di Desa Cijeruk diharapkan terus tumbuh sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara masyarakat dengan aparat kewilayahan dalam mendukung pembangunan di Kabupaten Serang. (PERS)